

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dibahas pada Bab IV tentang “pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi profesional dengan kinerja guru. Hal ini berdasarkan pada nilai t hitung kompetensi profesional yaitu 48,012 lebih besar dari t tabel yaitu 2,304 (t hitung $>$ t tabel). Artinya semakin meningkat variabel kompetensi profesional guru ekonomi SMA Negeri di Provinsi DKI Jakarta akan meningkatkan kinerja guru. Begitu sebaliknya, jika kinerja guru rendah maka kompetensi professional menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai t hitung kompetensi pedagogik yaitu 56,683 lebih besar dari t tabel yaitu 2,304 (t hitung $>$ t tabel). Artinya semakin mengalami kenaikan pada variabel kompetensi pedagogik guru ekonomi SMA Negeri di Provinsi DKI Jakarta akan meningkatkan kondisi kinerja guru. Begitu juga ketika kinerja guru memiliki nilai yang rendah disebabkan oleh kompetensi pedagogik yang menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru ekonomi SMA Negeri di Provinsi DKI

Jakarta terhadap kinerja guru menunjukkan f hitung sebesar 65,563 lebih besar dari f tabel 3,284 (f hitung $>$ f tabel). Artinya, hasil tersebut menunjukkan kinerja guru masih dipengaruhi oleh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru secara parsial bahwa semakin tinggi kompetensi profesional akan semakin tinggi pula kinerja guru. Hasil penelitian kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru secara parsial bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik akan semakin meningkatkan kinerja guru secara langsung. Kemudian hasil uji pada bab sebelumnya menunjukkan kenaikan pada kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik turut meningkatkan kinerja guru secara bersamaan.

Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik saja, tetapi juga ada faktor pendukung lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian saat ini. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara empiris bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik merupakan 2 faktor yang mempengaruhi kinerja guru khususnya pada penelitian kepada guru ekonomi SMA Negeri di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan presentase hitungan indikator pada bab hasil dan pembahasan, variabel kompetensi pedagogik pada dimensi penguasaan landasan kependidikan sebesar 27%, penyusunan perangkat pembelajaran sebesar 36%, evaluasi pembelajaran sebesar 37%. Variabel kompetensi profesional pada dimensi

pemilihan konten pembelajaran 22%, pengembangan keprofesian sebesar 15%, penciptaan publikasi karya sebesar 35%, penguasaan materi pembelajaran ekonomi 13%, dan pelaksanaan tugas tambahan dan tugas utama seorang guru sebesar 15%. Besarnya persentase pada setiap variabel kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik akan mempengaruhi besaran variabel pada kinerja guru.

Sehingga, hal yang terus perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja guru ialah dengan meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang diharapkan akan mempengaruhi kinerja guru di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penjelasan pada kesimpulan dan implikasi, peneliti dapat mengajukan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Provinsi DKI Jakarta, terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Provinsi DKI Jakarta, terdapat pengaruh antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Provinsi DKI Jakarta untuk terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perubahan.
2. Guru sebagai fasilitator pembelajaran untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mendorong kompetensi dan kinerja guru ekonomi terutama yang mengajar di SMA Negeri di Provinsi DKI Jakarta.

3. Pihak lain seperti kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) dan Dinas Pendidikan Provinsi dapat terus mewadahi guru untuk mengembangkan dan mengasah kompetensi dan memacu peningkatan kinerja tiap orang guru.

